



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 RENGAT BARAT

Alamat : Jl. Lintas Timur Kota Lama

Kode Pos 29351

E-mail : sman2rengatbarat@yahoo.co.id

Hp : 0822 8518 5149

NSS : 3010901405002

NPSN : 10497266



AKREDITASI : B

---

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**NAMA GURU** : DESY JAYANTI, S.Pd

**NAMA SEKOLAH** : SMA NEGERI 2 RENGAT BARAT

**EMAIL** : [desyallan25@gmail.com](mailto:desyallan25@gmail.com)

**MATA PELAJARAN** : SEJARAH INDONESIA

**KELAS/SEMESTER** : XII /GENAP

**TOPIK** : 10

**MATERI** : PERAN INDONESIA DALAM  
PERDAMAIAN DUNIA

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Rengat Barat
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	: XII / Genap
Materi Pokok	: Peranan Bangsa Indonesia dalam Perdamaian Dunia
Sub Materi Pokok	: Indonesia dan tanggung jawab terhadap ASEAN, Konferensi Asia Afrika (KAA), Gerakan Non Blok (GNB) dan Misi Kontigen Garuda.
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

### A. Kompetensi Inti

K.I3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

K.I4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar

3.8 Menganalisis peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain Indonesia dan tanggung jawab ASEAN, Konferensi Asia Afrika (KAA), Gerakan Non Blok (GNB), Misi Kontigen Garuda.

4.8 Menyajikan hasil telaah tentang peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain Indonesia dan tanggung jawab ASEAN, Konferensi Asia Afrika (KAA), Gerakan Non Blok (GNB), Misi Kontigen Garuda.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati gambar Peta Dunia dan Logo ASEAN, peserta didik mampu menjelaskan Negara-negara yang aktif dalam organisasi ASEAN
2. Melalui kegiatan mengamati gambar mengenai Konferensi Asia Afrika (KAA), peserta didik mampu menjelaskan tujuan Ir. Soekarno mengadakan KAA di Bandung pada 18-24 April 1955

3. Setelah membaca buku teks dan melihat gambar para tokoh-tokoh pendiri Gerakan Non Blok (GNB), Peserta didik mampu merangkum nama-nama tokoh yang memprakarsai Gerakan Non Blok
4. Setelah membaca buku teks dan melihat gambar para kontigen garuda, Peserta didik mampu merangkum tujuan didirikan Kontigen Garuda
5. Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu mempresentasikan resume tentang ASEAN, KAA, GNB dan Kontigen Garuda.

#### D. Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis peran bangsa indonesia dalam perdamaian dunia antara lain Indonesia dan tanggung jawab ASEAN, Konferensi Asia Afrika (KAA), Gerakan Non Blok (GNB), Misi Kontigen Garuda.	3.8.1 Menganalisis keaktifan Indonesia dalam organisasi perdamaian dunia ASEAN 3.8.2 Menganalisis keikutsertaan Indonesia dalam Konferensi Asia Afrika (KAA) 3.8.3 Menganalisis keikutsertaan Indonesia dalam Gerakan Non Blok (GNB) 3.8.4 Menganalisis keaktifan Indonesia dalam misi kontigen garuda
4.8 Menyajikan hasil telaah tentang peran bangsa indonesia dalam perdamaian dunia antara lain Indonesia dan tanggung jawab ASEAN, Konferensi Asia Afrika (KAA), Gerakan Non Blok (GNB), Misi Kontigen Garuda.	4.8.1 Menyajikan resume tentang peran bangsa indonesia dalam perdamaian dunia antara lain Indonesia dan tanggung jawab ASEAN, Konferensi Asia Afrika (KAA), Gerakan Non Blok (GNB), Misi Kontigen Garuda.

#### E. Materi Pembelajaran

##### 1. Fakta

- ASEAN berdiri atas peran lima Negara di kawasan Asia Tenggara yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan Singapura.
- Konferensi Asia Afrika berlangsung berlangsung pada tanggal 18-24 April 1995 di Bandung.
- Gerakan Non Blok di prakarsai oleh lima Negara diantaranya Indonesia, Mesir, Yugoslavia, India dan Ghana.
- Kontigen Garuda juga disebut Konga yang merupakan pasukan Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang ditugaskan sebagai pasukan penjaga perdamaian.

##### 2. Konsep

- ASEAN
- Konferensi Asia Afrika (KAA)

- Gerakan Non Blok (GNB)
- Misi Kontingen Garuda (Konga)

### 3. Prinsip

- Upaya Indonesia dalam menciptakan perdamaian di kawasan Asia tenggara, dalam hal ini melalui ASEAN ditunjukkan dalam banyak hal, termasuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan seperti penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) atau berbagai macam Konferensi ASEAN.
- KAA pertama dilaksanakan di Gedung Merdeka, Bandung, Indonesia pada tanggal 18 hingga 24 April 1955. KAA yang dilaksanakan di Bandung menghasilkan Dasasila Bandung. Dasasila Bandung merupakan sepuluh poin deklarasi mengenai dukungan bagi kedamaian dan kerja sama dunia.
- Indonesia juga memilih untuk menentukan jalan sendiri dalam upaya membantu terciptanya tujuan dunia dengan menyelenggarakan persahabatan dengan segala bangsa. Indonesia juga senantiasa memegang teguh prinsip-prinsip dan aspirasi GNB. Sikap ini secara langsung dan berlanjut ditujukan ke Indonesia dalam kiprah yang baik pada kepemimpinan Soekarno pada tahun 1992 sampai 1995.
- Mengirim kontingen Garuda merupakan peran Indonesia dalam PBB untuk ikut serta menciptakan perdamaian dunia. Kontingen Garuda ada yang dikirim ke Timur Tengah (Arah, Israel, Mesir), Kongo, Kamboja, Yugoslavia, dan beberapa negara lain yang sedang mengalami konflik.

#### ❖ Materi Pengayaan dan Remedial

##### 1. Materi Pengayaan

Makna Hubungan Internasional serta menciptakan perdamaian Indonesia pada organisasi Perdamaian Internasional

##### 2. Materi Remedial

Materi remedial akan ditetapkan sesuai dengan materi yang tidak dikuasai Peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran

### F. Sumber Belajar

#### ➤ Sumber Buku

1. Yahya, Irfan.A. 2019. *Buku Pengayaan dan Penilaian Mozaik Sejarah Indonesia SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Yudhistira
2. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi. 2018. *Sejarah Indonesia kelas XII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

➤ Sumber Internet

Gambar-gambar Tokoh dari Link : *www.kelaspintar.id* , *www.kompas.com*,  
*sejarahlengkap.com*

**G. Metode dan Strategi Pembelajaran**

1. Metode : Mind Mapping, Kerja Kelompok dan Penugasan LKPD
2. Strategi : Cooperative Learning (Pembelajaran Kooperatif)
  - Alat : Papan Tulis, Spidol, Laptop, Kertas HVS
  - Media : Gambar-gambar yang disesuaikan materi ajar seperti : ASEAN, KAA, GNB dan Kontigen Garuda

**H. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Aktivitas Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<b>10 Menit</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan arahan guru, peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapian diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan cara :           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberi salam</li> <li>b. Guru meminta peserta didik yang datang paling awal untuk memimpin do'a. (Menghargai Kedisiplinan peserta didik /PPK)</li> <li>c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> </ol> </li> <li>2 Peserta didik menyanyikan lagu <i>Sorak-sorak Bergembira</i> dan mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya menanamkan rasa Nasionalisme</li> <li>3 Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik atau materi sebelumnya dengan tanya jawab yaitu masih ingatkah kamu dengan materi sebelumnya ? Mengapa Indonesia harus terlibat dalam Perdamaian Dunia ?</li> <li>4 Menyampaikan materi pelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan hari ini.</li> </ol>	
<b>Inti</b>	<b>70 Menit</b>
<b>Stimulus (pemberian rangsangan)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati gambar yang telah tersedia</li> <li>• Peserta didik menanggapi gambar yang ditampilkan</li> </ul>	



ASEAN



KAA



GNB



Kontingen Garuda (Indonesia)

**Problem statement (pertanyaan/ identifikasi masalah)**

- Peserta didik membaca buku Peserta didik sejarah wajib kelas XII tentang Peranan Bangsa Indonesia dalam Perdamaian Dunia

**Data collection (Pengumpulan data)**

Peserta didik dibagi kedalam 4 kelompok sesuai dengan materi hari ini dan guru membagikan LKPD (lembar kerja peserta didik)

**Kelompok 1 : ASEAN**

**Kelompok 2 : Konferensi Asia Afrika (KAA)**

**Kelompok 3 : Gerakan Non Blok (GNB)**

**Kelompok 4 : Misi Kontingen Garuda**

**Materi Diskusi : Peranan Bangsa Indonesia dalam Perdamaian Dunia**

- Wacana
  - Upaya Indonesia dalam menciptakan perdamaian di kawasan Asia tenggara, dalam hal ini melalui ASEAN ditunjukkan dalam banyak hal, termasuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan seperti penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) atau berbagai macam Konferensi ASEAN.
  - KAA pertama dilaksanakan di Gedung Merdeka, Bandung, Indonesia pada tanggal 18 hingga 24 April 1955. KAA yang dilaksanakan di Bandung menghasilkan Dasasila Bandung. Dasasila Bandung merupakan sepuluh poin deklarasi mengenai dukungan bagi kedamaian dan kerja sama dunia.
  - Indonesia juga memilih untuk menentukan jalan sendiri dalam upaya membantu terciptanya tujuan dunia dengan menyelenggarakan persahabatan dengan segala bangsa. Indonesia juga senantiasa memegang teguh prinsip-prinsip dan aspirasi GNB. Sikap ini secara langsung dan berlanjut ditujukan ke Indonesia dalam kiprah yang baik pada

kepemimpinan Soekarno pada tahun 1992 sampai 1995.

- Mengirim kontingen Garuda merupakan peran Indonesia dalam PBB untuk ikut serta menciptakan perdamaian dunia. Kontingen Garuda ada yang dikirim ke Timur Tengah (Arah, Israel, Mesir), Kongo, Kamboja, Yugoslavia, dan beberapa negara lain yang sedang mengalami konflik.

#### **Perintah untuk masing-masing kelompok**

- **Untuk penyusunan fortopolio, maka ada beberapa pertanyaan untuk menyusun kerja kelompok, diantaranya adalah :**
  - Jelaskanlah Tujuan dari Organisasi Perdamaian Dunia tersebut !
  - Bagaimanakah Peran Indonesia dalam keikutsertaan Organisasi Perdamaian Dunia tersebut ?
  - Sebutkanlah nama-nama tokoh yang terlibat dalam tiap organisasi tersebut dan sekaligus menyebutkan nama-nama Negara asal tokoh-tokoh yang tergabung !
  - Berikanlah gambar organisasi perdamaian dunia sebagai logo untuk mengenali perbedaan tiap organisasi tersebut !
  - Sebutkan tujuan dari masing-masing organisasi perdamaian dunia !
  - Sebutkan dampak dari adanya keikutsertaan Indonesia dalam organisasi perdamaian dunia !

#### **Data processing (pengolahan data)**

- Peserta didik mencari dan mencatat jawaban dari pertanyaan yang disediakan guru untuk didiskusikan oleh masing-masing anggota dalam kelompok

#### **Verification (pembuktian)**

- Peserta didik mencocokkan antara hasil pengamatan gambar dan video dengan buku sumber mengenai pertanyaan yang muncul.

#### **Generalization (menarik kesimpulan)**

- Peserta didik memberikan kesimpulan dari hasil kerjasama bersama teman sejawat sebagai hasil akhir presentasi kelompok, diantaranya adalah :
  - Upaya Indonesia dalam menciptakan perdamaian di kawasan Asia tenggara, dalam hal ini melalui ASEAN ditunjukkan dalam banyak hal, termasuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan seperti penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) atau berbagai macam Konferensi ASEAN.
  - KAA pertama dilaksanakan di Gedung Merdeka, Bandung, Indonesia pada tanggal 18 hingga 24 April 1955. KAA yang dilaksanakan di Bandung menghasilkan Dasasila Bandung. Dasasila Bandung merupakan sepuluh poin deklarasi mengenai dukungan



<p>bagi kedamaian dan kerja sama dunia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Indonesia juga memilih untuk menentukan jalan sendiri dalam upaya membantu terciptanya tujuan dunia dengan menyelenggarakan persahabatan dengan segala bangsa. Indonesia juga senantiasa memegang teguh prinsip-prinsip dan aspirasi GNB. Sikap ini secara langsung dan berlanjut ditujukan ke Indonesia dalam kiprah yang baik pada kepemimpinan Soekarno pada tahun 1992 sampai 1995.</li> <li>➤ Mengirim kontingen Garuda merupakan peran Indonesia dalam PBB untuk ikut serta menciptakan perdamaian dunia. Kontingen Garuda ada yang dikirim ke Timur Tengah (Arah, Israel, Mesir), Kongo, Kamboja, Yugoslavia, dan beberapa negara lain yang sedang mengalami konflik.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<b>10 Menit</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan, melakukan refleksi dengan mereview kembali materi yang telah disampaikan sekaligus mencatat point-point yang dianggap penting</li> <li>2. Guru memberikan soal post test untuk mengetahui daya serap peserta didik terhadap materi yang baru dipelajari</li> <li>3. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> <li>4. Memberikan pesan moral dari materi yang telah dibahas.</li> <li>5. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa yang dipimpin oleh siswa yang paling aktif dalam pembelajaran hari itu dan mengucapkan salam penutup.</li> </ol>	

## I. Penilaian

Dalam proses pembelajaran akan dilakukan penilaian proses dan hasil belajar dalam aspek pengetahuan dan keterampilan, yaitu:

a. Penilaian kompetensi kognitif (terlampir )

Teknik penilaian : tes tertulis

Bentuk instrumen:

- Soal essay

b. Penilaian kompetensi keterampilan (terlampir)

Teknik penilaian : penilaian praktik

Bentuk instrumen: skala penilaian (*Rating scale*)

**RENGAT BARAT, 4 Januari 2021**

**Diketahui :  
Kepala SMAN 2 RENGAT BARAT**



**Dr. ANTO, S.Sos, M.Si  
NIP. 19731231 200501 1047**

**Guru Sejarah**

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Desy Jayanti".

**DESY JAYANTI, S.Pd**

### Lampiran 1: Penilaian Keterampilan

- a. Teknik penilaian : diskusi dan presentasi
- b. Instrument : laporan

PENILAIAN KETERAMPILAN							
SATUAN PENDIDIKAN :							
TP :							
SEMESTER :							
KELAS :							
MATA PELAJARAN :							
NO	Nama	Aspek yang diukur					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
Keterangan:							
Aspek 1 : pertanyaan mengungkap kemampuan berpikir							
Aspek 2 : penjelasan lengkap dan jelas							
Aspek 3 : argumen logis dan kuat							
Aspek 4 : berbicara lancar							
Aspek 5 : bahasa baik dan benar							

$$\text{Penskoran} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Lampiran 2: Penilaian Sikap**

PENILAIAN SIKAP							
	SATUAN PENDIDIKAN :						
	TP :						
	SEMESTER :						
	KELAS :						
	MATA PELAJARAN :						
NO	Nama	Aspek yang diamati					KET
		Iman dan Taqwa	Kejujuran	Kedisiplinan	Tanggung Jawab	Toleransi	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
	Keterangan:						
	SB : Sangat Baik						
	B : Baik						
	KB : Kurang Baik						

**Lampiran 3 : Soal Essay**

<b>No</b>	<b>Soal</b>	<b>HOTS</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
1	Mengapa Indonesia masuk menjadi anggota ASEAN ?	HOTS	Indonesia merupakan negara demokrasi terbesar di ASEAN yang berperan meningkatkan demokrasi antar anggota ASEAN. Hal ini dibuktikan dengan peran Indonesia sebagai penengah konflik antara negara di ASEAN yang menjunjung tinggi demokrasi juga penegakan hak asasi manusia.	25
2	Mengapa kota Bandung menjadi tempat dibangunnya museum KAA ?	HOTS	Museum ini merupakan memorabilia Konferensi Asia Afrika. Museum ini memiliki hubungan yang sangat erat dengan Gedung Merdeka. Secara keseluruhan Gedung Merdeka memiliki dua bangunan utama, yang pertama disebut Gedung Merdeka sebagai tempat sidang utama, sedangkan yang berada di samping Gedung Merdeka adalah Museum Konferensi Asia Afrika sebagai tempat memorabilia Konferensi Asia Afrika.	25
3	Sebutkan nama lima tokoh beserta asal negaranya yang tergabung dalam Gerakan Non Blok !	HOTS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indonesia : Soekarno</li> <li>2. India : Pandit Jawaharlal Nehru</li> <li>3. Mesir : Gamal Abdul Nasser</li> <li>4. Yugoslavia : Josip Broz Tito</li> <li>5. Ghana : Kwame Nkrumah</li> </ol>	25
4	Kapankah Bangsa Indonesia mulai aktif dalam kegiatan Kontigen Garuda ?	HOTS	Bangsa Indonesia mulai aktif mengirimkan Kontigen Garuda (Kontigen Garuda) sejak terjadinya krisis di Timur pada tahun 1967.	25
<b>Jumlah Skor</b>				<b>100</b>

## Peranan Bangsa Indonesia dalam Perdamaian Dunia

### 1. ASEAN



ASEAN adalah sebuah organisasi yang didirikan dengan tujuan untuk mensejahterakan dan memajukan negara di Asia Tenggara. ASEAN adalah singkatan dari *Association of Southeast Asian Nations* yang dalam bahasa Indonesia disebut Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara. tokoh pendiri ASEAN itu adalah Adam Malik dari Indonesia, Tun Abdul Razak dari Malaysia, Narciso R. Ramos dari Filipina, S. Rajaratnam dari Singapura, dan Thanat Khotman dari Thailand. Berikut adalah tujuan ASEAN yang diambil dari isi Deklarasi Bangkok:

1. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, serta pengembangan kebudayaan di wilayah Asia Tenggara. Hal tersebut dilakukan melalui usaha bersama dengan semangat kesamaan dan semangat persahabatan untuk memperkuat landasan masyarakat dari bangsa-bangsa di kawasan Asia Tenggara yang damai dan sejahtera.
2. Meningkatkan perdamaian dan stabilitas yang dilakukan dengan jalan saling menghormati keadilan serta tata tertib hukum di dalam hubungan di antara negara-negara Kawasan Asia Tenggara serta agar tidak menjadi penyebab terjadinya tindakan penyalahgunaan kewenangan.
3. Peningkatan kerjasama yang aktif serta saling bantu membantu di antara negara-negara anggota dalam memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama yang berkaitan dengan kepentingan bersama yang mencakup bidang ekonomi, sosial, budaya, ilmu pengetahuan, administrasi, dan juga teknik.
4. Saling bantu membantu baik itu dalam bidang sarana-sarana latihan dan juga dalam bidang pendidikan, professional, administrasi, dan teknik.
5. Membina dan menjalin yang lebih efektif dalam rangka meningkatkan hasil pertanian, industry, perluasan perdagangan komoditi internasional, perbaikan sarana dan prasarana pengangkutan dan komunikasi, serta peningkatan taraf hidup rakyat dari negara-negara anggota.

6. Meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan di antara negara-negara anggota
7. Memelihara kerjasama yang erat dengan organisasi-organisasi internasional maupun regional lainnya dengan tujuan yang sama, serta untuk lebih menjajaki kemungkinan-kemungkinan diadakannya kerjasama yang lebih erat lagi satu sama lainnya.

Dalam hubungan satu sama lain, negara anggota ASEAN telah mengadopsi prinsip-prinsip dasar tertuang dalam Treaty of Amity and Cooperation in Southeast Asia (TAC) 1976:

1. Saling menghormati kemerdekaan, kedaulatan, kesetaraan, keutuhan wilayah, dan identitas nasional semua bangsa
2. Hak setiap negara untuk memimpin eksistensi nasionalnya bebas dari campur tangan eksternal, subversi atau paksaan
3. Non-campur tangan dalam urusan internal satu sama lain
4. Penyelesaian perbedaan atau perselisihan dengan cara damai
5. Penolakan ancaman atau penggunaan kekerasan
6. Kerja sama yang efektif di antara anggota Negara ASEAN

2. Konferensi Asia Afrika (KAA)



Indonesia menjadi tuan rumah Konferensi Asia Afrika pada 18-24 April 1955, yang diadakan di Gedung Merdeka, Bandung, Jawa Barat. Itulah mengapa, konferensi ini juga dikenal sebagai Konferensi Bandung. Penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika diprakarsai oleh lima negara, yakni Indonesia, Myanmar, Sri Lanka, India, dan Pakistan. Kegiatan konferensi dikoordinasi oleh Sunario selaku Menteri Luar Negeri Indonesia pada era itu. Tujuan KAA adalah :

1. Mempererat solidaritas negara-negara di Asia dan Afrika.
2. Meninjau masalah-masalah hubungan sosial ekonomi dan kebudayaan dari negara-negara Asia dan Afrika.
3. Menjalin kerukunan antarumat beragama di wilayah Asia dan Afrika.

4. Memberikan sumbangan untuk memajukan perdamaian dan kerja sama dunia.
  5. Menganangkan gerakan politik untuk melawan kapitalisme asing.
  6. Melawan kolonialisme dan neokolonialisme Amerika Serikat, Uni Soviet, dan negara imperialis lainnya.
3. Gerakan Non Blok (GNB)



Tujuan GNB pada awalnya difokuskan pada upaya dukungan bagi hak menentukan nasib sendiri, kemerdekaan nasional, kedaulatan, dan integritas nasional negara-negara anggota. Tujuan GNB yang penting lainnya adalah:

1. Penentangan terhadap apartheid;
2. Tidak memihak pada pakta militer multilateral;
3. Perjuangan menentang segala bentuk dan manifestasi imperialisme;
4. Perjuangan menentang kolonialisme, neo-kolonialisme, rasisme, pendudukan, dan dominasi asing;
5. Perlucutan senjata;
6. Tidak mencampuri urusan dalam negeri negara lain dan hidup berdampingan secara damai;
7. Penolakan terhadap penggunaan atau ancaman kekuatan dalam hubungan internasional;
8. Pembangunan ekonomi-sosial dan restrukturisasi sistem perekonomian internasional; serta
9. Kerja sama internasional berdasarkan persamaan hak.

#### 4. Misi Kontingen Garuda

Melihat momentum, Indonesia ingin segera mengungkapkan rasa terima kasih kepada negara-negara liga Arab, terutama Mesir. Alasannya adalah Mesir sebagai negara pertama yang mengakui kemerdekaan Indonesia secara De Jure, dan negara yang gigih mendukung Indonesia saat bersengketa dengan Belanda. Misi Garuda adalah salah satu bentuk komitmen Indonesia ikut terlibat



melaksanakan Misi Pemeliharaan Perdamaian yang digelar Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Kontingen Garuda terdiri dari Tentara Nasional Indonesia (TNI), polisi dan sipil yang ditugaskan ke negara yang mengalami konflik.

